

Telan 7 Miliar, Proyek DI Cibinuang Banyak Retak dan Tambalan

Uce Saepudin - LEBAK.KABARTERBARU.CO.ID

Nov 29, 2022 - 13:55



Terlihat banyak tambalan dan retak pada konstruksi DI Cibinuang

Lebak, Proyek Daerah Irigasi (DI) Cibinuang yang menelan anggaran sekitar 7 Miliar banyak retak dan tambalan. Hal ini menjadi pertanyaan aktivis mengenai kualitas dan fungsi pengawasan di proyek tersebut.

Eman Sudarmanto, aktivis di Lebak Selatan mengkhawatirkan irigasi DI Cibinuang tidak bertahan lama dengan konstruksi bangunan yang terlihat banyak retakan dan tambalan.

"Kita lihat pada hasil pengerjaan konstruksi bangunan DI Cibinuang di bolang banyak keretakan dan tambalan. Sangat dikhawatirkan bangunan tersebut tidak bertahan lama dan kuat, apalagi dengan kondisi cuaca yang ekstrim," ujarnya, Selasa 29 November 2022.

Selain itu, Eman pun mempertanyakan pengawasan ketika pengerjaan proyek DI Cibinuang. Dirinya pun mengaku akan melihat lokasi lainnya yang diyakininya ada yang lebih parah.

"Seharusnya konsultan yang selalu berada di lokasi dapat menegur ketika ada pekerjaan konstruksi yang janggal. Kalau dari pengawasan dinas kan ga tiap hari di lapangan dan biasanya ketika turun, cuma diarahkan melihat lokasi konstruksi yang bagus, kita akan cek nanti di lokasi yang terpencil yang biasanya luput dari pengawasan," ungkapnya.



Terpisah, Rojali dari pihak pelaksana DI Cibinuang ketika dikonfirmasi mengenai keretakan dan tambalan konstruksi irigasi, mengatakan perihal tersebut tidak berpengaruh kecuali retak di cor betonnya.

"Kalau retak yang di maksud Bp. Adalah retak permukaan plesteran atas untuk merapihkan akibat saluran beton . Yang penting tidak retak di coran beton nya. Untuk perapihan sabungan antar bekisting itu per 2.4 m." Ujarnya.

Kegiatan proyek ini merupakan pelaksanaan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder Pada Daerah Irigasi yang luasnya 1000 HA - 3000 HA dan Daerah Irigasi Lintas daerah Kabupaten/Kota dengan Pekerjaan Konstruksi Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Cibinuang, Lokasi Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Cibinuang, melalui DPUPR bidang PJPA Provinsi Banten dengan nilai kontrak Rp. 7.501.645.000,00. Nomor Kontrak 611/SP. 21.6/PJPA/DPUPR/2022, Tanggal Kontrak 25 Mei 2022 masa pelaksanaan 200 hari kalender sumber dana APBD Provinsi Banten TA 2022.

Kontraktor CV. Budi Bakti Wiratama sedangkan Konsultan Pengawas PT. Alocita Mandiri.***